

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi saat ini sudah menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada daya saing dan perkembangan sebuah perusahaan. Saat ini perkembangan teknologi informasi sudah bergerak ke arah perangkat pintar bergerak seperti *smartphone*. Dalam hal ini, perusahaan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi hampir di semua lini operasional perusahaan. Sistem absensi karyawan dengan memanfaatkan fitur GPS (*Global Positioning System*) yang juga dipadukan dengan fungsi pengajuan cuti karyawan ini merupakan salah satu penggunaan teknologi informasi yang saat ini dikembangkan.

Absensi merupakan bentuk catatan yang di dalamnya berisi daftar hadir seseorang dalam suatu lingkungan formal, sebuah perusahaan menggunakan absensi untuk mencatat kehadiran karyawannya. Semua perusahaan tentunya memiliki metode atau cara yang berbeda untuk mencatat daftar hadir seseorang, perusahaan juga memiliki jam kerja yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan. Absensi ditujukan untuk para karyawan yang bekerja pada PT. Gunung Batu Medika, perusahaan ini merupakan *supplier* sekaligus distributor alat-alat kesehatan dan laboratorium untuk pasar, rumah sakit, atau bahkan universitas. Untuk mencapai cita-cita perusahaan, tentunya diperlukan sumber daya manusia yang disiplin dalam bekerja serta tepat waktu dalam menjalankan kewajibannya. Selain absensi setiap karyawan memiliki hak untuk mengajukan cuti kerja.

Pengajuan cuti telah diatur di dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 79 ayat (2) tentang Ketenagakerjaan (UU Ketenagakerjaan). Seorang pekerja berhak atas cuti tahunan sekurang-kurangnya 12 hari kerja. Terdapat beberapa jenis cuti diantaranya cuti tahunan, cuti sakit, cuti bersama, cuti hamil dan juga cuti-cuti khusus lainnya. (Sunarya et al., 2019)

Pada PT. Gunung Batu Medika, absensi dilakukan dengan menggunakan *finger print*, hal ini dapat mempengaruhi kevalidan data yang masuk seperti sidik jari yang tidak terdeteksi dan untuk pengajuan cuti masih dilakukan secara manual

dengan membuat surat izin yang ditulis di lembar kertas, metode seperti ini dinilai kurang efisien.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya teknologi untuk melakukan absensi dan pengajuan cuti dengan mudah serta efisien. Teknologi ini berupa aplikasi yang nantinya diakses oleh karyawan dan admin perusahaan. Karyawan dapat melakukan absensi dan pengajuan cuti dengan aplikasi ini tanpa harus mengantri. Aplikasi ini nantinya hanya dapat digunakan untuk satu akun saja, hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya titip absen antar karyawan. Admin perusahaan juga dapat mengecek data absensi karyawan secara *real-time*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana aplikasi dapat memudahkan karyawan dalam melakukan absensi dan pengajuan cuti?
2. Bagaimana sistem mengolah data absensi dan cuti para karyawan oleh perusahaan agar tercatat secara *real-time*?

1.3 Batasan Masalah

Pada pembuatan aplikasi ini perlu di definisikan batasan masalah mengenai sejauh mana aplikasi ini akan dikerjakan. Beberapa batasan masalah tersebut antara lain ialah :

1. Aplikasi absensi dan pengajuan cuti menggunakan sistem berbasis Android untuk karyawan dan Web untuk admin.
2. Aplikasi berisikan menu kehadiran, berbagi lokasi dan menu pengajuan cuti untuk karyawan.
3. Pada Web admin berisikan data karyawan yang melakukan absensi atau mengajukan cuti.
4. Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak yakni metode *Waterfall*

1.4 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan proposal tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mempermudah karyawan dalam melakukan absensi online dan pengajuan cuti kerja.
2. Untuk mempermudah pihak perusahaan dalam mendata dan mengontrol lokasi absensi yang dilakukan karyawan secara *real-time* serta dapat dengan mudah menyetujui pengajuan cuti para karyawan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Dapat mempermudah karyawan dalam melakukan absensi online dan pengajuan cuti kerja.
2. Dapat mempermudah pihak perusahaan dalam mendata dan mengontrol lokasi absensi yang dilakukan karyawan secara *real-time* serta dapat dengan mudah menyetujui pengajuan cuti para karyawan.